

RAHASIA

NAMA	Arie Hermansyah	POSISI/JABATAN	HR Repr	& esent	GA atif	-	HSE
TANGGAL LAHIR	21 Januari 1984	TANGGAL ASESMEN	1 Februari 2023				

PROFIL POTENSI (PSIKOGRAM)

NO	ASPEK PSIKOLOGIS	RATING					
	ASPER PSIROLOGIS		2	3	4	5	
ı	POTENSI KECERDASAN						
	Kecerdasan Umum			х			
	Logika Berpikir			х			
	Potensi Belajar			х			
	Daya Ingat			х			
II	STABILITAS EMOSI & RELASI SOSIAL						
	Toleransi terhadap tekanan	х					
	Penyesuaian Diri			х			
	Hubungan Interpersonal			х			
III	SIKAP KERJA						
	Motivasi berprestasi			х			
	Kemampuan Pengambilan Keputusan		х				
	Kemampuan Mengarahkan		х				
	Komitmen Terhadap Pekerjaan			х			
	Ketelitian Kerja		х				

Keterangan: 1 = Kurang 2 = Sedang 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Baik Sekali

DESKRIPSI POTENSI

Hasil pemeriksaan psikologis menunjukkan, bahwa potensi kemampuan berpikir dari **Sdr. Arie Hermansyah** memiliki potensi kecerdasan yang berada pada taraf rata-rata (IQ:101). Dalam menyelesaikan tugas-tugas operasional yang berada di lingkup tanggung jawabnya, kemampuan menangkap dan memahami berbagai instruksi penugasan sederhana mampu diolah dengan baik. Ia mampu memanfaatkan informasi maupun data faktual sebagai landasan dalam memahami situasi dan menilai permasalahan kerja konkret yang dihadapi sehari-hari. Hal ini menjadikan pengalamannya selama ini mendukungnya menyelesaikan berbagai persoalan yang sejalan pada tugas - tugas teknis operasional. Hanay saja, kemampuan menjelaskan informasi secara verbal pun hanya data-data konkret dengan tata bahasa sederhana yang bersifat informal sehingga kurang berkembang dalam menyampaikan berbagai informasi kepada pihak lain yang lebih argumentatif.

Dalam segi sosial, Sdr. Arie Hermansyah merupakan pribadi yang cukup percaya diri dengan kemampuannya. Ia aktif membuka diri dan interaksi sosial dengan orang lain sehingga mampu dengan cepat menyesuaikan dan menempatkan



dirinya dengan lingkungan yang baru dikenalnya. Relasinya dengan orang lain cukup hangat dan tidak hanya sebatas hubungan formal maupun seperlunya saja dengan mengutamakan kepentingan tim kerja maupun memenuhi kebutuhan pimpinan dibandingkan dengan kepentingan pribadi.

Sebagai pekerja, Sdr. Arie Hermansyah pribadi yang taat dan patuh terhadap kebijakan, aturan-aturan ataupun prosedur kerja yang berlaku dalam menjalankan tugas tanggung jawabnya. Ditunjang potensi energi kerjanya yang tergolong besar akan memudahkan ia menyelesaikan dan mengikuti tugas – tugas pada ritme kerja yang cepat. Namun, ia kurang menunjukkan sikap yang proaktif dalam menyatakan perasaan dan bersikap asertif pada orang lain saat berada pada situasi yang tidak sepaham dengannya sehingga cenderung menghindari kondisi tesebut. Keinginannya untuk meningkatkan prestasi kerja yang optimal pun belum nampak signifikan, khususnya saat berhadapan dengan situasi kerja yang dirasakan menekan. Ia masih sebatas berusaha untuk mencapai target kerja yang ditetapkan. Hal ini berpengaruh pada kemampuannya dalam mengarahkan orang lain. Ia memberikan penugasan pada tim kerjanya disesuaikan dengan aturan dan kewenangannya. Kemampuannya dalam memimpin kelompok kerjanya pun, mampu dijalankan saat mendapatkan kewenangan yang jelas dari pimpinan. Begitu juga dalam hal pengambilan keputusan, ia sigap dalam menentukan tindakan pada ranah teknis di tugas operasional. Meskipun, ia membutuhkan dukungan dari pihak – pihak yang terlibat maupun pemangku kepentingan untuk membantunya dalam menetapkan keputusan diluar bidang operasional. Oleh karena itu, ia masih membutuhkan uraian tugas yang jelas untuk dapat meyakinkan dirinya dalam memimpin tim kerja di unitnya.



PROFIL KOMPETENSI

NO	ASPEK KOMPETENSI	RATING					
		1	2	3	4	5	
ı	THINKING ABILITY						
	Analytical Thinking			х			
	Problem Solving*		х				
	Risk Management*	х					
II	MANAGING SELF						
	Initiative			х			
	Adaptability			х			
III	MANAGING TASK						
	Work Motivation			х			
	Productivity			х			
	Job Knowledge			х			
	Continuous Improvement			х			
	Decision Making*		х				
IV	MANAGING PEOPLE						
	Communication			х			
	Collaboration			х			
	Customer Service Orientation				х		
	Leadership		х				
	Empowerment*		х				

Keterangan:

1 = Kurang 2 = Sedang 3= Cukup 4 = Baik 5 = Baik Sekali

* For Managerial Level



URAIAN KOMPETENSI

KEKUATAN

- Analytical Thinking, mengidentifikasi dan mengenali data-data atau informasi penting yang melatar belakangi munculnya permasalahan untuk memetakan dan menguraikannya menjadi bagian – bagian yang lebih rinci guna mendukungnya dalam memberikan penyelesaian pada hal-hal rutin operasional sehingga tidak sulit baginya untuk memberikan solusi pada masalah yang sedang dihadapi.
- Initiative & Adaptability, dalam menjalankan tugasnya, menekankan aturan dan prosedur kerja yang berlaku di perusahaan untuk dijadikan landasan dalam mengenali dan memahami situasi dan kondisi baru yang terjadi, sehingga tidak menjadi kendala baginya saat menghadapi permasalahan baru di rutinitasnya. Untuk menjaga kelancaran tugas pada situasi kerja, ia memantau kinerjanya dan tim dengan mengacu pada standar kerja. Hal ini pun konsisten ia terapkan dalam menghadapi penugasan diluar bidangnya yang kompleks.
- Productivity, menampilkan antusiasme dalam menjalankan penugasan untuk berbagai menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan sasaran kewenangannya. la menjalankan pekerjaannya sesuai dengan prosedur yang berlaku sebagai panduan dalam menyelesaikan tugas secara efektif. Ditunjang pengalaman dan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah yang terjadi dirutinitas tugasnya.
- Continuous Improvement, mengetahui peluang perubahan yang dilakukan untuk mencapai sasaran kerja seluruh bidang sesuai tujuan perusahaan. Menunjukkan konsistensi menerapkan perubahan dengan mengidentifikasi aspek aspek yang berkaitan dengan rutinitas kerja operasionalnya dalam menerapkan kedisiplinan terhadap aturan sebagai landasan perubahan budaya kerja yang baru. Meskipun langkah tindakan perubahan yang diambil tampak menekankan aturan dan kebijakan yang berlaku.
- Collaboration, mengetahui pihak pihak yang terlibat dan dilibatkan dari pihak internal maupun ekternal dalam mencapai target kerjanya. Disertai dengan

AREA PENGEMBANGAN

- Decision-making & Risk Management, kurang menyeluruh memahami permasalahan pada berbagai penugasan non teknis diluar bidangnya. Kurang memanfaatkan informasi yang tersedia untuk mendukungnya dalam menetapkan keputusan yang bersifat taktis praktis (jangka pendek). Di sisi lain, belum memberikan antisipasi solusi dengan mempertimbangkan resiko – resiko kedepan yang kemungkinan terjadi (jangka panjang).
- Leadership, menjalankan penugasan dalam memimpin tim kerjanya, masih bersandar kepada kebijakan maupun aturan-aturan kerja yang telah ditentukan sebagai standar kerja operasional unitnya. Memanfaatkan wewenangnya untuk mengajak koordinasi berbagai tim baik dalam satu unit kerja maupun lintas unit guna mendukungnya dalam mencapai tujuan yang menjadi target kerjanya. Meskipun, dalam mengatur dan mengakomodir tim kerjanya masih mengandalkan fungsi tugas yang menjadi tanggung jawab dari masing - masing tim kerjanya. Masih perlu meningkatkan kemampuan dalam mengenali potensi yang dimiliki oleh tim kerjanya secara utuh.



keterbukaan dan kesediaan turun langsung menghandle pekerjaan membantu tim kerjanya yang mengalami kesulitan atau hambatan. Selain itu, mengetahui dan menjalin komunikasi secara rutin guna mengetahui progress kerja disertai monitoring harian dan mendampingi proses kerjanya.

- Customer Service Orientation, mengetahui dan memahami keinginan dan harapan pihak pelanggan internal maupun eksternal dengan menggali informasi secara rutin mengenai kebutuhan pihak terkait. Memberikan pelayanan lebih dari kebutuhan pelanggan dengan memberikan fasilitas pelayanan sebagai mantanance tingkat kepuasan terhadap pelanggan.
- Empowerment, menjalankan peran sebagai pimpinan dengan memberikan penugasan disertai dengan arahan yang disesuaikan jenis karakteristik dari masing – masing tim kerjanya. Disamping itu, meminta personil kerja untuk memberikan pelaporan atas kendala yang dihadapi pada pelaksanaan kerjanya.

KESIMPULAN AKHIR

REKOMENDASI

Berdasarkan pemetaan potensi dan kompetensi psikologisnya menunjukkan bahwa Sdr. Arie Hermansyah cukup memenuhi kualifikasi untuk **Disarankan dengan Pengembangan** menjalankan perannya sebagai *coordinator*, ditunjang pengalaman dilapangan pada bidang yang saat ini ia tempati. Namun, ia masih membutuhkan waktu tiga (3) tahun kedepan untuk dapat mengembangkan beberapa kompetensi yang berkaitan dengan menuntaskan permasalahan penugasan diluar bidang kerja yang bersifat managerial, serta aspek untuk mengembangkan tim agar lebih optimal dalam menjalankan perannya. Untuk level *supervisory* di posisi lain pun, masih perlu evaluasi *performance* dalam menjalankan perannya di fungsi struktural.

Adapun aspek kekuatan yang dimiliki Sdr. Arie Hermansyah secara pribadi antusiasme dan semangat dalam menerima tugas dan kewajiban dari pimpinan untuk sigap diselesaikan mengacu pada aturan, kebijakan pimpinan di perusahaan. Menjalankan dan menuntaskan tugas – tugas operasional yang menjadi kewenangannya dengan aktif melibatkan berbagai pihak terkait guna mendapatkan kesepakatan bersama terhadap pencapaian tujuan. Sementara aspek-aspek yang perlu dikembangkan untuk menunjang kinerja kedepan, yaitu melatih kemampuannya dalam pengambilan keputusan pada ranah tugas diluar hal – hal teknis, aspek kepemimpinan, dan kemampuan menyampaikan pendapatnya agar memberi *impact* mempersuasi secara argumentatif. Oleh karenanya, ia membutuhkan waktu dalam jangka waktu tertentu untuk dapat menjawab tantangan tugas kerjanya yang lebih kompleks diluar ranah bidang yang dikuasainya. Hal ini berpotensi berpengaruh kepada kemampuannya dalam menentukan alternatif solusi yang belum beragam maupun pengambilan keputusan beserta perimbangan – pertimbangan yang relevan di dalam pekerjaannya. Tidak hanya terpaku pada tugas yang telah jelas petunjuk dan aturan kerja baginya.



SARAN PENGEMBANGAN

NO	JENIS PENGEMBANGAN	SASARAN POTENSI /	URAIAN PENGEMBANGAN
1	Pelatihan		Kemampuannya dalam merencanakan dan mengambil keputusan secara efektif bisa dioptimalkan dengan mengikuti pelatihan atau seminar yang berhubungan dengan decision making or planning and controlling.
			Dilibatkan dalam pelatihan mengenai bagaimana menganalisa dan menggunakan data untuk mengambil keputusan disertai pertimbangan – pertimbangan resiko yang bersifat jangka panjang.
			 Kemampuannya dapat ditingkatkan dengan membaca buku-buku ataupun workshop yang mambahas leadership.
2	Coaching, Mentoring, and Counseling	Decision MakingRisk ManagemenLeadership	Melibatkan dirinya dalam menyelesaikan permasalahan genting secraa berkala di lingkup unit kerja, sehingga dapat melatih untuk semakin percaya diri dalam membuat keputusan secara cepat dan tepat.
			Membiasakan dirinya untuk membuat perencanaan, melakukan koreksi, dan merancang intervensi tindak lanjut guna melihat dampak resiko kedepan.
			Memberikan arahan membuat metode atau cara baru untuk melakukan monitoring yang efektif namun tetap akurat disesuaikan dengan visi misi perusahaan.
3	Job Enlargement	Decision MakingRisk ManagemenLeadership	Diberikan penugasan untuk memimpin proyek yang membutuhkan situasi pembuatan keputusan agar kemampuan membuat keputusan semakin terasah.
			Memberikan penugasan yang mengharuskannya untuk mengusulkan program kerja yang sesuai visi jangka panjang dan cara pengimplementasiannya.
			Memberikan tanggung jawab untuk penugasan yang melibatkan banyak pihak untuk berinteraksi atau berkonsultasi dengan rekan-rekan atau pihak yang dijadikannya sebagi role model sebagai pemimpin yang baik. Ia dapat menanyakan tips bagaimana



memimpin dan mengembangkan tim dengan
baik.

Bandung, 6 Februari 2023 Pemeriksa,

Yunita Kartika Hidayat,.S.Psi,.M.Psi